

# RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KONTRAK PADA PEMBANGUNAN GEDUNG SEKOLAH DASAR IMMANUEL PONTIANAK

Maulidiah Dwi Prayetti<sup>1)</sup>, Rafie<sup>2)</sup>, Riyanny Pratiwi<sup>2)</sup>

## **Abstract**

*Accident in work can be happened anytime when the construction project has been started, that case happening because of limitation in safety tools, sightseeing to workers, less experience from workers, bad behavior, still bad to planning, or because of the workers usually handling their works and inattentive about the dangerous that always aim them. Accident thats happening can make physical defect or even death. The purpose of this safety and healthy works in construction field to knowing and understanding with well the meaning of applied safety and healthy works, especially at every construction activity service, doing the good job, following the rules, limitation and steps who signed agree with safety and healthy workers orientation at workplace, can avoiding any accident chance at workplace with prevention and fixing, sightseeing to fulfill the safety and healthy works in order to workers and everyone always in safety and well condition at workplace, so the sources can processing without any obstacle. In this Immanuel School development, planning of safety and healthy works contracts was doing to avoid accident thats normally happened in small or big scale. K3 contracts plan started with analyzing the accident thats already happened, as well as the cause of accidents from 3 main factor is humans factor, kinds of work factor and implemation method, and some nature factors too. Because of results from 3 main factor at before the way of avoiding can planed with well, after that continuing with evaluation of k3 procedures during of construction process, this evaluation purpose to controlling the k3 procedures suitable with the plan.*

Kata Kunci : Rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kontrak (RK3K)

---

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam suatu lingkup tertentu yang mempunyai dimensi waktu, fisik dan biaya guna mewujudkan gagasan serta mendapatkan tujuan yang diinginkan, seperti fasilitas, biaya yang ekonomis, metode konstruksi beserta cara untuk pelaksanaan suatu proyek konstruksi.

Setiap pelaksanaan suatu proyek konstruksi dilakukan secara sistematis dan terkoordinasi, dengan menggunakan sumber daya manusia sebagai pelaksana. Kecelakaan kerja dapat terjadi setiap saat pada proyek konstruksi, hal demikian bisa

terjadi dikarenakan adanya keterbatasan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja.

Tujuan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja dalam bidang konstruksi adalah untuk mengetahui dan memahami dengan benar apa yang dimaksud dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dalam proyek konstruksi pihak perusahaan akan terhindar dari kerugian besar akibat kecelakaan pekerja.

### **1.2. Rumusan Masalah**

- a. Mengidentifikasi tingkat kecelakaan kerja pada proyek pembangunan

Sekolah Dasar Immanuel tahun 2016.

- b. Bagaimana merencanakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) kontrak pada proyek pembangunan Sekolah Dasar Immanuel.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi dan mengenali penyebab terjadinya suatu kecelakaan kerja pada pekerjaan proyek pembangunan Sekolah Dasar Immanuel
- b. Merencanakan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai upaya untuk mengurani dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada proyek pembangunan gedung, seusai dengan peraturan yang berlaku.

### 1.4. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, difokuskan untu merencanakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pembangunan Sekolah Dasar Immanuel, dan mengindetifikasi resiko kecelakaan kerja serta acuan pada :

- a. Pasal 4 ayat (2). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 05/PRT/M/2014 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum,
- b. Pasal 6 ayat (1). Peraturan Pemerintah RI Nomor 50 Tahun 2012, tentang Penerapan SMK3.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

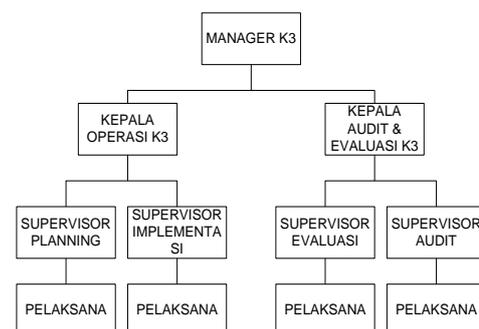
### 2.1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut Milyarda (2009) istilah ‘Keselamatan dan Kesehatan Kerja’, dapat dipandang dari dua sisi. Pengertian pertama mengandung arti sebagai suatu pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dan disisi lain mempunyai pengertian sebagai suatu terapan atau suatu program yang mempunyai tujuan tertentu. Karena itu keselamatan dan kesehatan kerja dapat digolongkan sebagai suatu ilmu terapan (*applies science*).

### 2.2. Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja adalah suatu kecelakaan yang terjadi pada saat seorang melakukan pekerjaan. Kecelakaan kerja merupak peristiwa yang tidak direncanakan yang disebabkan oleh suatu tindakan yang tidak berhati-hati atau suatu keadaan yang tidak aman atau kedua-duanya (Sheddy Nagara, 2008:177-180).

### 2.3. Struktur Organisasi K3



Gambar 1. Struktur Organisasi Umum

### 2.4. Aspek Hukum

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan ketentuan perundangan dan memiliki landasan hukum yang wajib dipatuhi semua pihak, baik pekerja,

pengusaha atau pihak terkait lainnya. Di Indonesia banyak peraturan perundangan yang menyangkut Keselamatan dan Kesehatan Kerja, beberapa diantaranya :

- a. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- b. Undang-undang No. 8 Tahun 1998 tentang Perlindungan Konsumen
- c. Undang-undang No. 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi

## **2.5. Pedoman Penerapan**

Dalam penerapan Sistem Manajemen K3, perusahaan wajib melaksanakan pedoman ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Menetapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dan menjamin komitmen terhadap penerapan Sistem Manajemen K3.
- b. Merencanakan pemenuhan kebijakan, tujuan, dan saran penerapan keselamatan dan kesehatan kerja

## **2.6. Aspek *Safety Management* (Manajemen Keselamatan)**

Menurut organisasi perburuhan sedunia (ILO), langkah-langkah yang ditempuh untuk menganggulangi kecelakaan kerja, yaitu:

- Peraturan perundangan
- Standarisasi
- Pengawasan
- Penelitian teknik
- Penelitian psikologis
- Penelitian medis
- Penelitian statistik
- Pendidikan
- *Training* (latihan)
- Persuasi dan Asuransi

## **2.7. Pengertian OHSAS**

OHSAS – *Occupational Health and Safety Assesment Series-18001* merupakan standar internasional untuk penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau biasa disebut Manajemen K3. Tujuannya dari OHSAS ini tidak jauh berbeda dengan tujuan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Permenaker, yaitu perlindungan terhadap para pekerja dari hal-hal yang tidak diinginkan yang timbul dari lingkungan kerja.

## **2.8. Rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kontrak (RK3K)**

### **2.8.1. Maksud, Tujuan dan Ruang Lingkup**

Maksud adanya Rencana K3 Kontrak (RK3K) adalah sebagai acuan bagi penyelenggara sistem manajemen K3 Konstruksi bidang Pekerja Umum yang dapat dilaksanakan secara sistematis, terencana, terpadu, dan terkoordinasi.

### **2.8.2. Tujuan R3K3**

Agar pemangku kepentingan mengetahui dan memahami tugas dan kewajibannya dalam penyelenggaraan manajemen K3 konstruksi bidang Pekerja Umum khususnya untuk pekerjaan ini.

### **2.8.3. Ruang Lingkup R3K3**

Ruang Lingkup RK3K ini mengatur penyelenggaraan sistem manajemen K3 konstruksi bidang Pekerjaan Umum bagi pelaksanaan pekerjaan ini dengan seluruh uraian pekerjaannya semenjak persiapan hingga penyelesaian pekerjaan yang telah diperhitungkan sebagai proyek dengan Resiko Kecelakaan Tinggi .

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Umum

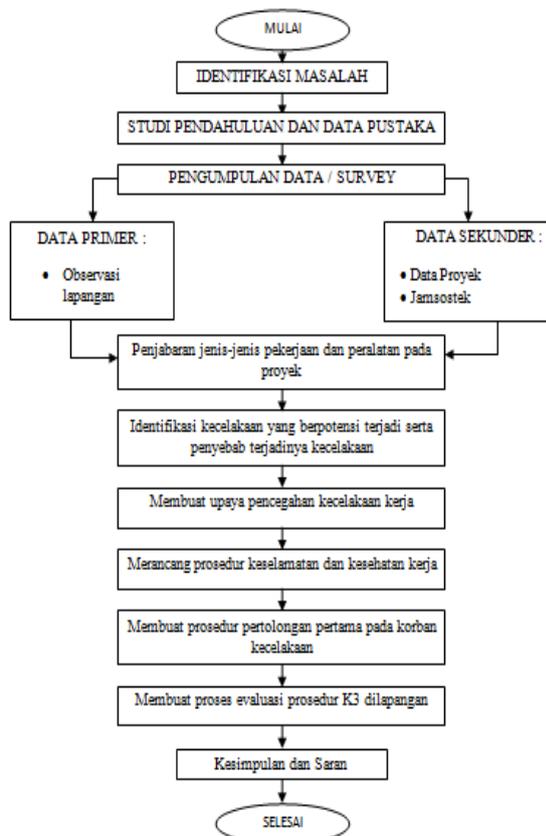
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah: studi literatur, pelaksanaan penelitian dan analisa dan pembahasan.

#### 3.2. Lokasi Penelitian

- Alamat : Sekolah Dasar Immanuel (Jl. Sisingamaraja)
- Kontraktor : CV. Citra Kontraktor Hasaja
- Konsultan : Yayasan Gereja Kristen Protestan Kampung Bali

#### 3.3. Sumber Data

Data Primer, data sekunder, analisa data dan bagan alir penelitian.



Gambar 2. Bagan Alir Penelitian

### 4. TINJAUAN UMUM PROYEK

#### 4.1. Gambaran Umum Proyek

Bangunan sekolah adalah tempat untuk pendidikan menuntut ilmu dan kepandaian yang dirancang khusus untuk pengajaran murid di bawah pengawasan guru. Kebanyakan dalam sebuah negara mempunyai model sistem pendidikan formal yang mana hal ini sifatnya wajib.

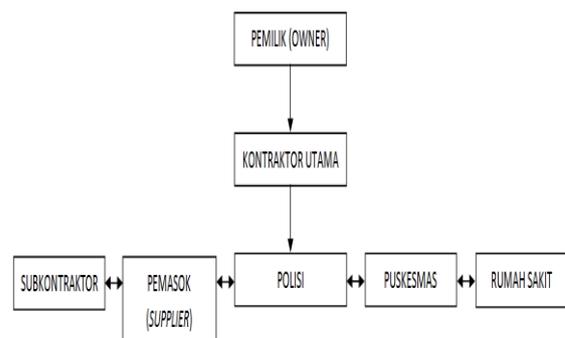
#### 4.2. Latar Belakang Proyek

Sekolah memiliki peranan yang besar dalam pengembangan budaya maupun intelektual masyarakat di Indonesia, sehingga sistem ini bisa membuat para siswa bisa mengalami kemajuan dengan melalui serangkaian sekolah tersebut.

#### 4.3. Data Umum Proyek

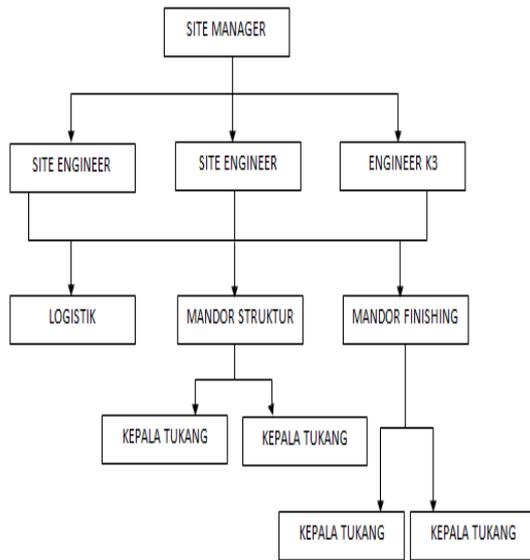
Pembangunan Sekolah Dasar Immanuel dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2016. Kontrak pelaksanaan pekerjaan diberikan kepada PT. Citra Contractor Hasaja (Persero). Konstruksi Pembangunan Sekolah Dasar Immanuel dilaksanakan selama 318 hari kalender ( $\pm 1$  tahun), terhitung mulai 22 februari 2016 sampai 25 Februari 2017.

#### 4.4. Stakeholder Proyek



Gambar 3. Stakeholder Proyek Konstruksi

## 4.5. Struktur Organisasi Proyek



Gambar 4.2. Struktur Organisasi Proyek (Sumber : PT. Citra Contractor Hasaja)

Gambar 4. Struktur organisasi

## 5. ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

### 5.1. Identifikasi Penyebab Terjadi Kecelakaan dan Pencegahannya

#### 5.1.1. Faktor Manusia

Kecelakaan yang terjadi bisa terjadi karena perbedaan karakter setiap manusia seperti tingkat pendidikan, keterampilan, psikologis dan fisik. Semua hal tersebut diatas sangat mempengaruhi besar kecilnya resiko terjadinya kecelakaan kerja, maka untuk mengantisipasi / mengurangi tingkat kecelakaan kerja.

#### 5.1.2. Faktor Jenis Pekerjaan dan Metode Pelaksanaan

##### 5.1.2.1. Data Uraian Pekerjaan

- Pekerjaan Pendahuluan
- Pekerjaan Pondasi
- Pekerjaan Struktur Beton Bertulang
- Pekerjaan Struktur Baja
- Pekerjaan Dinding dan Plesteran

##### 5.1.2.2. Jenis Peralatan dan Bahan yang Digunakan

- Pekerjaan Pendahuluan
- Pekerjaan Pondasi
- Pekerjaan Struktur Beton Bertulang
- Pekerjaan Struktur Baja
- Pekerjaan Dinding dan Plesteran

##### 5.1.2.3. Jenis Kecelakaan Kerja yang Mungkin Terjadi Setiap Item Pekerjaan

- Pekerjaan Pendahuluan
- Pekerjaan Pondasi
- Pekerjaan Struktur Beton Bertulang
- Pekerjaan Struktur Baja
- Pekerjaan Dinding dan Plesteran

##### 5.1.2.4. Pedoman Pencegahan Untuk Mengatasi Terjadinya Kecelakaan Kerja

- Persyaratan Umum
- Persyaratan Pada Tempat Kerja
- Persyaratan Kesehatan Kerja
- Kebersihan Lokasi Kerja
- Sistem Tanggap Darurat
- Pertolongan Pertama pada Kecelakaan
- Pencegahan dari Bahaya Kejatuhan Benda
- Larangan Memasuki Lokasi Kerja
- Alat Pelindung Diri
- Pekerjaan Beton
- Pekerjaan di Tempat Tinggi
- Perancah
- Pekerjaan Pemancangan
- Pekerjaan Kontruksi Baja dan Pengelasan

#### 5.1.2.5. Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja yang Dapat Dilakukan

- Struktur Organisasi K3 dan Struktur Organisasi Tanggap Darurat
- Alat Pelindung Diri yang Wajib Digunakan
- Persiapan Sebelum Aktivitas Pekerjaan Utama Dimulai
- Proses Aktivitas Pekerjaan Utama Dimulai

#### 5.1.2.6. Perancangan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- Pekerjaan Pendahuluan
- Pekerjaan Pondasi
- Pekerjaan Struktur Beton Bertulang
- Pekerjaan Struktur Baja
- Pekerjaan Dinding dan Plesteran

### **5.1.3 Faktor Lingkungan**

Dalam lingkungan kerja memiliki keterkaitan terhadap suatu kecelakaan kerja. Dengan kondisi ini harus diperhatikan keamanan dan kesehatan didalam lingkungan kerja atau proyek, karena itu keamanan dalam lingkungan kerja bisa diupayakan dengan setiap pekerja yang bekerja atau di dalam lingkungan kerja harus memakai helm, sepatu boot, sarung tangan dan sebagainya.

## **5.2. Perencanaan Jadwal K3 dan Evaluasi Penerapan Prosedur K3 di Lapangan**

### 5.2.1 Jadwal K3

Jadwal K3 sangat penting untuk pelaksanaan kegiatan K3 dilapangan, disana setiap kegiatan K3 mempunyai

waktunya masing-masing, yang telah disesuaikan dengan jadwal kegiatan proyek yang dilaksanakan.

### 5.2.2. Evaluasi Penerapan Prosedur K3 Dilapangan

Untuk mengontrol dan memastikan bahwa prosedur K3 yang dibuat, berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta dilaksanakan dengan baik oleh semua lapisan pekerja dari level terendah sampai level tertinggi, maka yang perlu dilakukan untuk hal tersebut adalah suatu proses evaluasi.

## **6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1. Kesimpulan**

- a. Kecelakaan yang terjadi pada suatu proyek konstruksi bangunan gedung, disebabkan oleh tiga faktor utama yaitu faktor manusia, faktor jenis pekerjaan dan metode pelaksanaan, serta faktor lingkungan.
- b. Identifikasi Penyebab Terjadinya Kecelakaan dan Cara Pencegahannya
  - Faktor Manusia
  - Faktor Jenis Pekerjaan dan Metode Pelaksanaan
  - Faktor Lingkungan
- c. Perencanaan Jadwal K3
  - Jadwal kegiatan K3 yang berisikan uraian kegiatan K3 yang akan dilaksanakan di lapangan
  - Jadwal penggunaan alat-alat K3 yang berupa uraian alat-alat K3 yang digunakan.

## 6.2. Saran

- a. Setiap perusahaan konstruksi baik yang skala besar ataupun kecil diharapkan menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan proyek.
- b. Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) untuk semua pekerja yang ada dan yang akan ke lapangan.
- c. Dilakukan pengawasan secara langsung kepada para pekerja agar para pekerja dapat bekerja secara serius dan lebih bertanggung jawab agar proyek dapat selesai tepat waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar Husen, Ir. MT “*Managemen Proyek*” Yogyakarta : CV.Andi Offset, 2009.
- Jaya Safety Mandiri.2014. *Jual Alat – Alat Keselamatan Kerja*. (Online) <http://jayasafety-mandiri.blogspot.com/>. Diakses : 23 Agustus 2016.
- Jeddy J.J.Lantau 2009 “*Perencanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Pembangunan Pengadilan Agama Kelas IA Kota Pontianak*” Pontianak 2009.
- Jurnal K3, 2011. *Faktor Penyebab Kecelakaan*. (Online) <http://jurnalk3.com/faktor-penyebab-kecelakaan-kerja.html>. Diakses : 5 Agustus 2016.
- Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah No.384 / KPTS / M / 2004 “*Tentang Pedoman Teknis Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Tempat Kegiatan Konstruksi Bendungan*”
- Muhammad Deny. 2013. *Training Tanggap Darurat Dan Pemadam Api Ringan*. (Online) <http://qhsepromotions.com/page/6/>. Diakses : 16 Agustus 2016
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 “*Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*”.
- Reini D Wirahadi Kusumah, 2012. *Tanggapan Masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Konstruksi di Indonesia*.(Online) <http://www.scribd.com/doc/94931848/Makalah-,-Diakses> : 25 Juli 2016
- Soehatman Ramli, BE, SKM, MBA “*Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*” Jakarta : PT. Dian Rakyat, 2010.
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 “*Tentang Ketenagakerjaan*”.